

PEMBELAJARAN BERBASIS SENTRA IMTAQ DALAM PENGENALAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU AL AZKA KOTA JAMBI

Ernawati¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: hernawatijafar75@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan Mengetahui bagaimana usaha Guru dalam penerapan pembelajaran berbasis sentra Imtaq, bagaimana usaha guru dalam pengenalan nilai agama dan Moral Anak serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran dan nilai keagamaan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Al Azka Kota Jambi. metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di TK Islam Terpadu Al Azka Kota Jambi. Hasil Dari penelitian ini bahwa TK Al Azka kota Jambi dalam penggunaan sentra Imtaq mereka sangat baik dalam meningkatkan pengenalan nilai agama dan moral peserta didik khususnya dalam menghafal doa-doa dalam kehidupan sehari-hari dan juga menghafal hadits. Hal ini juga dapat dilihat dari antusias para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kesimpulan dari temuan penelitian ini yakni penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam meningkatkan iman dan taqwa peserta didik melalui pemanfaatan sentra Imtaq. Selain itu, hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan serta keterampilan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang jauh lebih efektif, kreatif dan lebih menyenangkan bagi siswa dalam upaya peningkatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Sentra Imtaq, Pengenalan Nilai Agama, Moral

Abstract

The purpose of this study aims to find out how the teacher's efforts in the application of Imtaq center-based learning, how the teacher's efforts in introducing religious and moral values of children as well as supporting and inhibiting factors in learning and religious values in Al Azka Integrated Islamic Kindergarten, Jambi City. Research methods use a qualitative approach. Data collection is carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis using Miles and Huberman's model is data reduction, data presentation, data verification and conclusion drawing. The location of the study was conducted at Al Azka Integrated Islamic Kindergarten, Jambi City. The results of this study that Al Azka Kindergarten in Jambi city in the use of their Imtaq center is very good in increasing the recognition of religious and moral values of students, especially in memorizing prayers in daily life and also memorizing hadith. This can also be seen from the enthusiasm of the students in participating in learning.

The conclusion of the findings of this study is that this research can be used as input in increasing the faith and piety of students through the use of the Imtaq center. In addition, the findings in this study are also expected to increase the knowledge and skills of teachers in applying a learning process that is much more effective, creative and more enjoyable for students in an effort to improve learning in early childhood education.

Keywords: *Imtaq Center-Based Learning, Introduction to Religious, Moral Values*

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia yang paling penting karena awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawa kearah kehidupan mereka selanjutnya. Dengan perhatian dan kesadaran terhadap Pendidikan anak sejak usia dini akan memberikan dampak yang positif Perkembangan anak bersifat kesenambungan dimana apa yang terjadi pada satu tahap awal akan mempengaruhi pada tahap berikutnya. Keadaan sikap baik atau tidak baik berhubungan dengan orang-orang terdekat, pengalaman hidup pada tahun-tahun awal sulit hilang secara keseluruhan, sikap tersebut akan di repleksikan pada perkembangan Usia berikutnya. Sebagaimana diketahui bersama bahwa arah, wawasaan dan kualitas dari pembangunan sumberdaya manusia di Indonesia belum menyerap nilai-nilai keagamaanlah keseluruhan. Tidak dipungkiri, justeru nilai-nilai keagamaanlah yang mengalami erosi saat mengalami era pembangunan ini. Kenyataan ini dapat dilihat dari banyaknya kriminallitas yang terjadi.

Sentra Imtaq adalah sentra dimana anak-anak diberi kesempatan untuk mempelajari nilai-nilai agama serta aturan-aturan yang belaku dengan tujuan agar dapat meningkatkan iman dan taqwa melalui kegiatan sehari-hari agar mereka menjadi terbiasa hidup sesuai dengan tuntunan agama. Adapun fokus dari penerapan sentra imtaq adalah agar anak-anak mampu mengenali dan membangun konsep kehidupan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadist.

Begitu halnya dengan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Jambi berkontribusi besar pada pengembangan nilai keagamaan bagi peserta didik, yang mana di dalam nilai keagamaan merupakan hal yang komplek. Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al Azka kota Jambi merupakan salah satu TK yang ada di Kota Jambi menarik perhatian penulis dalam mengembangkan nilai keagamaan, dimana TK ini sudah menggunakan sentra imtaq tapi belum maksimal dalam penerapan sentra imtaq itu sendiri. Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al Azka Kota Jambi merupakan bukti kepedulian terhadap dunia pendidikan generasi muda yang akan datang menjadi generasi yang berilmu dengan nilai keagamaan yang besar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan maksud dari penulisan Tesis yang berjudul "Pembelajaran Berbasis Sentra Imtaq Dalam Pengenalan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al Azka Kota Jambi" ini. Yaitu Mengadakan penelitian tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berbasis sentra imtaq siswa yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumentasi resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka- angka. Hal itu disebabkan oleh adanya adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti,yaitu

1. Data Primer

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi, peristiwa atau tindakan yang berkaitan dengan sekolah. Data diperoleh dari guru dan siswa di TK Al Azka Kota Jambi.

2. -Data Skunder

Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini melalui hasil pengamatan dan observasi serta dokumentasi dari TK Al Azka Kota Jambi.

Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *summber*, dan berbagai cara. Terdapat empat macam Teknik pengupulan data, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Triangulasi/gabungan.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain, meliputi: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Pengambilan Keputusan Atau Verifikasi.

Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan terhitung dari bulan oktober sampai dengan November 2022. Peneliti akan melakukan penelitian sebanyak 12 kali selama kurun waktu 12 bulan. Dalam pelaksanaan waktu perencanaan penelitian yang sudah disusun sebelumnya mulai dari awal melakukan penelitian hingga penelitian ini berakhir maka akan disusun dalam bentuk tesis yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan gambaran hail penelitian secara jelas dan terperinci, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Sentra Imtaq dilakukan di TK Al-Azka Kota Jambi karena melalui sentra imtaq ini peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam aturan agama, sehingga dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan pengenalan nilai agama dan moral melalui media dalam kegiatan bermain anak dengan pembiasaan sehari-hari. Adapun fokus dari kegiatan Sentra Imtaq ini adalah untuk mendukung peserta didik dalam mengenali dan membangun konsep yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Penerapan Sentra Imtaq dilakukan di TK Al-Azka Kota Jambi dilakukan melalui 5 pendekatan yaitu sentra persiapan, bahan alam, sentra balok, seni dan imtaq. Penerapan sentra bahan alam. Pendekatan sentra persiapan dilakukan dengan menyiapkan biji-bijian yaitu biji karet dengan kegiatan meniru huruf dari biji karet. Selanjutnya sentra bahan alam berupa sabun, air, adukan kue, pewarna merah, gayung, pompa, galon air, baskom, spon, jemuran dan baju.

Terdapat beberapa faktor penghambat guru di TK Al-Azka Kota Jambi dalam implementasi kegiatan pengenalan nilai agama dan moral.

Adapun peran guru dalam mengatasi faktor penghambat tersebut seperti guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator tetapi juga berperan sebagai motivator. Peranan guru sebagai fasilitator ini adalah dengan mempersiapkan semua kebutuhan penunjang kegiatan sentra imtaq. Sedangkan peran sebagai motivator adalah dengan memberikan motivasi dan mendampingi peserta didik dan memberikan pemaknaan atas peran yang sudah dilakukan oleh anak ketika kegiatan sentra imtaq selesai dilakukan. Selain itu, guru juga melibatkan peran orang tua secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Penerapan sentra imtaq yang dilakukan oleh guru di TK Al-Azka Kota Jambi terhadap peserta didik dinilai dapat meningkatkan iman dan taqwa seperti mampu menghafal doa-doa dalam kehidupan sehari-hari dan menghafal beberapa hadist. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik, dimana terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari awal penelitian hingga penelitian ini berakhir. Sehingga peran guru dalam meningkatkan iman dan taqwa melalui sentra imtaq sudah baik.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Hasna selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi.

“Metode pembelajaran berbasis Sentra Imtaq Di Taman Kanak-Kanak harus bisa dilakukan karena dapat mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan juga sosial bagi peserta didik. Pembelajaran berbasis Sentra Imtaq di Taman Kanak-Kanak memang dibangau untuk menciptakan suasana belajar yang edukatif namun tetap menyenangkan bagi peserta didik, dimasa emas pertumbuhan pada anak

Pembahasan

Pembelajaran berbasis sentra Imtaq

Pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran. Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main, berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis permainan, yakni main sensorimotor (fungsional), main peran dan main pembangunan. Sedangkan saat lingkaran adalah saat pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main. Seperti yang disebutkan dalam teori belajar konstruktivisme proses belajar merupakan ilmu pengetahuan dibangun melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungannya. Suci menyebutkan bahwa teori belajar konstruktivisme menganggap bahwa anak didik bisa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang sudah didapatkan. Jean Piaget dalam penelitiannya menyebutkan bahwa individu membangun pengetahuan melalui kegiatan asimilasi dan akomodasi

Pelaksanaan pendidikan anak pada usia dini adalah pendidikan yang fundamental, dimana pada saat itu adalah masa keemasan (golden age) sehingga anak-anak harus memperoleh stimulasi perkembangan dengan maksimal. Sehingga anak mampu mengembangkan semua potensi yang dimilikinya, dengan begitu semua aspek perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik. Masa usia dini merupakan masa imitasi/identifikasi, masa untuk mengeksplorasi, masa bermain dan masa yang sangat peka bagi anak. Sehingga untuk membantu anak tumbuh kembang dalam semua aspek perkembangan anak yang baik dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat. Proses belajar pada anak usia dini adalah interaksi yang terjadi antara guru teman ataupun orang dewasa. Metode pembelajaran berbasis Sentra Imtaq di Taman Kanak-Kanak dilakukan karena dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak-anak dalam masa penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Sumbangan terbesar dalam perencanaan pendidikan pembelajaran berbasis sentra Imtaq di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi adalah RPPH. Kemampuan tenaga pendidik dalam akan menjadi langkah awal yang wajib dimiliki oleh para tenaga pendidik untuk mengimplementasikan pendidikan bagi anak didik di sekolah. RPPH juga merupakan muara dari semua pengetahuan terkait teori yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu, juga dijadikan pemahaman dan keterampilan dasar terkait objek serta situasi dalam pembelajaran. RPPH adalah sebuah proyeksi atau perkiraan yang dibuat oleh guru di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota terkait semua kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar.

Penerapan metode pembelajaran berbasis Sentra Imtaq di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi

Kegiatan pembelajaran yang sudah diterapkan oleh tenaga pendidik di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi adalah kegiatan belajar melalui kegiatan bermain. Peserta didik mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan, belajar secara kongkrit dan peserta didik dapat langsung mengalami apa yang dipelajarinya. Sentra yang terdapat di di

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Azka Kota Jambi ada sebanyak 5 sentra yaitu, sentra balok, sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra seni dan sentra imtaq.

Menurut hasil wawancara bisa diketahui bahwa:

Sentra imtaq meliputi kegiatan harian materi pagi yang diberikan pada anak setiap hari di semua sentra. Materi yang diberikan berupa surat pendek dari Al-Quran, hadits dan doa-doa sederhana agar anak dapat menghafalnya. Pelaksanaan proses pembelajaran di sentra imtaq TK Al Azka sebagai berikut:

1. Penataan lingkungan main Sebelum pembelajaran dimulai guru hanya menyiapkan spidol dan penghapus untuk kegiatan pembelajaran di sentra imtaq.

2. Penyambutan anak Setiap hari guru selalu menyambut kedatangan anak-anak di pintu gerbang dengan ramah, bersalaman dan mengucapkan salam kepada setiap anak yang datang. Kemudian guru mengarahkan anak untuk meletakkan tas di loker. Dalam kegiatan ini sudah sesuai dengan pedoman penerapan pendekatan BCCT hanya saja guru belum mengarahkan anak untuk bermain bebas karena anak sudah langsung bermain dengan teman-temannya. Jadi penyambutan anak sudah dilakukan dengan baik.

3. Main pembukaan Kegiatan main pembukaan dilakukan dengan melakukan gerak motorik kasar seperti senam dan jalan santai. Selain itu, juga melakukan berbagai macam tepuk. Dalam kegiatan ini guru memodifikasi kegiatan menjadi barisberbaris yang dilaksanakan oleh semua anak di halaman sekolah. Dilanjutkan dengan berdo'a dan hafalan surat pendek Al-Qur'an, Hadits dan Doa harian.

4. Transisi Kegiatan transisi dilakukan dengan bernyanyi atau melakukan tebaktebakan untuk pendinginan. Selain itu anak juga dipersilakan untuk minum atau ke kamar mandi jika anak menginginkannya. Dalam kegiatan ini sesuai dengan pedoman penerapan pendekatan BCCT. Jadi kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan baik.

Sebagaimana hasil wawancara penelitian bahwa pola pengembangannya yang pada hakikatnya dilandaskan dengan iman dan taqwa sejak dini, kemudian pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, disesuaikan dengan minatnya, potensinya, kemudian dilaksanakan secara terpadu, dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain dengan memperhatikan perbedaan individual.

Guru menyatukan aktivitas kegiatan menjadi kegiatan bersama. Sehingga anak yang berada di kelompok A dapat bersosialisasi dengan kelompok B. Beberapa kegiatan yang kadang dilakukan bersama adalah kegiatan senam fisik motorik, ekstra tari, kegiatan sholat, makan bersama, kegiatan main di sentra keterampilan hidup. Seperti pada saat kegiatan membuat laba-laba dari roti oreo dan stik roti maka kelompok A dan kelompok B digabung menjadi satu. Kebiasaan bersama dalam beberapa kegiatan menjadikan anak kelompok A memiliki keberanian untuk bersosialisasi dengan siappun, mengembangkan keberanian anak, mengembangkan kemampuan berbahasa anak karena adanya sosialisasi yang dan penambahan kosa kata dari luar diri anak. Sehingga saat waktu istirahat ditemui anak kelompok A dapat bermain dengan anak kelompok B. Kegiatan inti di setiap sentra di lakukan dengan memberikan pijakan awal sesuai

dnegan jenis sentra dan tema pembelajaran. kegiatan sentra bermain peran dilakukan dengan melibatkan anak aktif dalam kegiatan bermain dan menaati peraturan.

Peran guru dalam mengatasi faktor penghambat pembelajaran anak berbasis sentra imtaq

Pembelajaran berbasis sentra imtaq dalam pengenalan nilai agama dan moral kepada anak usia dini di TK Al-Azka Kota Jambi sudah cukup baik, sebagaimana penulis amati selama proses penelitian berlangsung. Jika di tinjau dari hasil pencapaian siswa dalam implementasi pembelajaran berbasis sentra sudah cukup baik dalam hal pengembangan kretaitas peserta didik. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat guru dalam mengimplemntasikan pembelajaran anak berbasis sentra imtaq. Adapun faktor yang menjadi pengahambat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sebagai faktor pendorong dalam kegiatan belajar, juga menjadi faktor yang ikut menghambat dalam proses kegaiatan pembelajaran anak berbasis sentra imtaq, dimana masih terdapat tugas yang kurang mampu dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh penguasaan terhadap metode yang kurang dan kurang sabar dalam menghadapi tingkah anak-anak yang cukup unik dan beragam.
- 2) Peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan cukup beragam. Mulai dari lingkungan budaya, sosial, ekonomi, gaya belajar dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda satu sama lain. Dengan semakin tingginya kemajemukan di dalam kelas menyebabkan semakin besar pula tingkat variasi dan perbedaan yang terdapat di kelas. Hal ini tentu akan membuat tenaga didik harus mengeluarkan tenaga dan pikirn yang lebih ekstra untuk mengatasinya.

Kemudian kendala yang di hadapi dalam penerapan sentra imtak adalah tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda dalam memahami pembelajaran, karena tingkat pemahaman anak yang satu dengan yang lain berbeda-beda, sehingga harus disesuaikan dengan individu anak.

Sebagaimana penjelasannya sebagai berikut :

“Kalau kendalanya seperti pemahaman anak yang berbeda dari satu anak dengan yang lain, selain itu kemauan anak juga kadang berbedabeda, jadi kita harus mengikuti anak tersebut, tidak bisa dipaksakan

Guru selaku tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam membantu proses belajar pada anak. Ada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru di TK Al-Azka Kota Jambi dalam mengatasi faktor penghambat pembelajaran anak berbasis sentra imtaq. Dalam kegiatan belajar mengajar guru senantiasa melibatkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi. Upaya yang dilakukan guru ini adalah untuk merangsang minat peserta didik dengan cara ikut aktif pada saat kegiatan sentra imtaq berlangsung. Parstisipasi peserta didik akan disesuaikan dengan kepribadian dan karakter dari masing-masing peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui metode pembelajaran anak berbasis sentra imtaq

Implementasi model sentra di TK Al Azka mengikuti prinsip-prinsip dalam aturan strategi model sentra, namun belum secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan sudah dimulai dengan kegiatan klasikal. Setelah kegiatan klasikal dilanjutkan dengan kegiatan sentra-sentra. Namun kegiatan sentra bukan berdasarkan pilihan anak sesuai dengan kontrak di awal seperti pada sistem sentra Dalton, namun di TK Al Azka ditentukan oleh kesepatan guru dan kesepakatan lembaga di awal tahun ajaran. Hal ini mengingat jika anak diberikan kebebasan untuk memilih sendiri sentra yang dipili, maka dikhawatirkan adanya kecenderungan pada anak hanya memilih satu atau dua sentra saja. Usia anak TK adalah usia perkembangan di mana semua aspek potensi sangat diperlukan stimulasi agar semua aspek berkembang secara optimal.

Usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk melatih dan meletakkan dasar pengembangan bagi kemampuan anak baik dari segi fisik, basasa, pengenalan konsep diri, moral, seni dan penerapan nilai-nilai keagamaan pada anak (keimanan). Secara keseluruhan pendidikan agama islam pada anak usia dini tujuannya adalah memupuk dan menumbuhkembangkan kemampuan anak terhadap pemahaman dan penerapan nilai keagaman dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu wali murid TK Al-Azka yaitu Ibu Eni Rahayu, menjelaskan apa yang melatarbelakangi beliau menyekolahkan anaknya di TK Al-Azka, dan apa perubahan yang terjadi pada anak beliau setelah masuk sekolah di TK tersebut, serta tanggapan beliau tentang Sekolah tersebut. Beliau menjelaskan bahwa:

“Awalnya saya menyekolahkan anak saya Galuh di TK tersebut karena memang menginginkan sekolah yang dalam proses belajarnya mengedepankan nilai-nilai agama, dan TK Al-Azka sebagai pilihan saya. Dalam Kurikulum pembelajarannya bagus, seperti halnya mengenal Hadist-hadist, Doa-doa, Asmaulhusna dan Ayat-ayat pendek. Kualitas dan Fasilitas Sekolahnya bagus dan lengkap serta tenaga pendidiknya sangat terampil dan sifat kekeluargaannya juga sangat bagus. Pada saat pandemipun gurunya tetap aktif dalam mengajar seperti mengajar via zoom atau via chat Whatsapp.”

KESIMPULAN

Penerapan sentra imtaq yang dilakukan oleh guru di TK Al-Azka Kota Jambi terhadap peserta didik dinilai dapat meningkatkan iman dan taqwa seperti mampu menghafal doa-doa dalam kehidupan sehari dan menghafal beberapa hadist. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik, dimana terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari awal penelitian hingga penelitian ini berakhir. Sehingga peran guru dalam meningkatkan iman dan taqwa melalui sentra imtaq sudah baik. Dan dalam mengatasi faktor penghambat dalam proses pembelajaran ini guru senantiasa melibatkan peserta didik untuk aktif berpartisipasi. Upaya yang dilakukan guru ini adalah untuk merangsang minat peserta didik dengan cara ikut aktif pada saat kegiatan sentra imtaq berlangsung. Partisipasi peserta didik akan disesuaikan dengan kepribadian dan karakter

dari masing-masing peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Rohman Saleh. 2014. *Pendidikan Anak dan Keagamaan*. Jakarta. Gama.
- Achmad Fadlan ,Rini Sanderiani, Yusria Yusria. 2020. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Beyond Center And Circle Time di TK IT Mutiara Hati Simpang III Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi . *Jurnal*. UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Ahmad Syukri Nur Huda,Yusria Yusria. 2021. Metode Dongeng Dalam Mengembangkan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Ditaman Kanak-Kanak Asy-Syuhada Tanjung Jabung Barat. *Jurnal*. Uin Sulhan Thaha Saifudin Jambi.
- Anita Yus. 2012.*Model Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Kencana.
- Ardy, Novan & Barnawi. 2012.*Format PAUD*. Jakarta. Ar-Rauzz Media.
- Dian Mutiah, 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana
- Dindin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2019.
- Elizabeth B. Hurlock.. 2012.*Perkembangan Anak*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Fuad Nahori, 2016. *Potensi-potensi Manusia Seri Psikologi Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Habibu Rahman et al. 2020. *Konsep Asesemen Pembelajaran Paud*. Hijaz Windu Panca Perkasa.
- Handayani, Meni. 2018. Penggunaan sentra iman dan taqwa dalam mencakupkan membaca doa sehari-hari pada anak usia dini di paud terpadu tauladan Kecamatan Tembesi. *Tesis Program Pasca Sarjana*: Uin Jambi.
- Hibana & Rahman. 2015.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Gajah.
- Jalaludin Rahmad. 2015.*Psikologi Agama*. Jakarta. PT Grafinda Persada.
- John Dewey. 2012. Democracy and Education. New York: The Macmillan Company
- Johnson, Sandra. 2012. Clinical Handbook on Child Development Paediatrics. Sydney: Elsevier.
- Khotib Ahmad Santhut, 2014.*Menumbuh Sikap Sosial Moral dan Spiritual*.Yogyakarta. Mitra Pustaka.
- Kasful Anwar & Hendra Harmi. 2013. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Lexi J Meleong. 2018. *Metode Pendidikan Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri sanan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Muhammad faiz Almath. 2014. *1100 Hadis Terpilih*, Dema Insan Press.
- Mulyasa,2017.*Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT.Graha Indonesia. 2013.
- Noor.A.L. 2015. Analisis Konsep Howard Gardner Tentang Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran yang Sesuai Dengan

- Perkembangan Anak di TK Alam Alfa Kids Pati Tahun Ajaran 2014/2015. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nur Hamzah. 2015. Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. Pontianak. IAIN Pontianak Press.
- Piaget, Jean. 2014. *The Origin of the Idea of Chance in Children: Psychology Revivals*. London. Psychology Press.
- Prasetya. 2012. *Filsafat Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Suci Utami Putri. 2019. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat. UPI Sumedang Press.
- Sri Harini & Aba Firdaus. 2017. *Mendidik Anak Sejal Dini*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Sumitro. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Proses.
- Suyadi. 2017. *Psikologi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2015. Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak Di Sertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Dan Pos PAUD. Jakarta. INDEKS.
- Siti Zaenab. 2015. *Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing (Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori Dan Aplikasi)*, Yogyakarta, Deepublish.
- Syaodihs. 2013. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Rosda Karya.
- Syaiful. 2016. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Supriyanti, K., Yusria, Y., Maspika, S., Ridwan, R., & Sari, F. N. 2021. Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Pembelajaran Di Sentra Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 34-39.
- Tiranto Ibnu Badar Al-Tabany. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & anak kelas awal SD/MI*. Jakarta. kencana.
- Wilyanita, Nova. 2018. *Analisis Pemilihan Media Pembelajaran Sentra IMTAQ di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru*. Journal of Islamic Early Childhood Education. Vol.1, No.2.
- Winda Yani, I., Yusria, Y., & Idarianty, I. 2022. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Beyond Centre And Circle Time Terhadap Keterampilan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Diniyah Al-Azhar Kota JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zakiah Deradjat. 2012. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Zubaidah. 2013. *Pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui sentra imtaq di TK Mamba'ul Ulum Bajubang*. Tesis Program Pasca Sarjana. IAIN STS Jambi.